

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, mengidentifikasi permasalahan yang muncul ditempuh dengan cara melakukan survei secara langsung di Dusun Tulung Srihardono, Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan bahwa usaha rumah tangga Anugerah milik keluarga Bapak Mursalim tidak berkembang karena kalah bersaing dengan kompetitor lainnya. Keripik tempe sagu Satefa selama ini diproduksi oleh usaha rumah tangga tersebut sebanyak 4 kg/hari. Hasil produksi digunakan untuk memenuhi permintaan dari pihak keluarga yang selanjutnya akan dipasarkan kembali serta dijual ke warung-warung di sekitar Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan interview kepada pemilik usaha rumah tangga Anugerah untuk mengembangkan usaha keripik tempe sagu tersebut. Untuk mengembangkan usaha tersebut, perlu peningkatan daya saing terhadap kompetitor lainnya mengingat saat ini mulai banyak usaha sejenis di daerah Bantul. Hasil observasi dan interview dengan pemilik usaha menghasilkan suatu rencana untuk menjadikan keripik tempe sagu Satefa sebagai oleh-oleh khas Yogyakarta. Resiko kerugian terhadap rencana tersebut dapat dikurangi jika pemilik usaha keripik tempe sagu mengetahui potensi dan minat pasar terhadap produk keripik tempe sagu Satefa sebagai oleh-oleh khas Yogyakarta. Riset pasar adalah metode yang tepat untuk mengetahui potensi dan minat pasar terhadap produk keripik tempe sagu Satefa. Dengan demikian pemilik keripik tempe sagu Satefa dapat menentukan strategi peningkatan daya saing yang tepat dalam upaya mengembangkan usaha tersebut.

3.2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan di Dusun Tulung Srihardono, Desa Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY dengan melakukan *brainstorming* dan interview kepada pemilik usaha rumah tangga Anugerah. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pemilik usaha tersebut untuk mendapatkan tanggapan pasar terhadap produknya. Studi lapangan juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat persaingan dengan kompetitor sejenis.

3.3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan referensi mengenai teori-teori dan metode yang mendukung penelitian. Langkah ini dilakukan dengan cara mencari referensi dari beberapa buku, jurnal, *handbook*, atau artikel mengenai riset pasar dan pengembangan UMKM, serta teori-teori yang terkait dengan materi penelitian.

3.4. Riset Pasar

Riset pasar digunakan sebagai metode dalam menyelesaikan penelitian ini. Tahapan riset pasar yang dilakukan dapat terlihat sebagai berikut.

3.4.1. Menentukan Topik Riset Pasar

Riset pasar diawali dengan cara menentukan topik riset pasar. Topik riset perlu ditentukan sejak awal agar riset akan menjadi fokus. Keripik tempe sagu Satefa sebagai oleh-oleh khas Yogyakarta menjadi topik riset pada penelitian ini.

3.4.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah menjadi langkah selanjutnya setelah topik riset ditentukan. Tahap perumusan masalah dilakukan dengan cara *brainstorming* bersama pemilik usaha keripik tempe sagu Satefa. Pada penelitian ini perumusan masalah yang dihasilkan adalah bagaimana melakukan riset pasar bagi usaha keripik tempe sagu untuk menilai potensi dan minat pasar terhadap produk keripik tempe sagu sebagai oleh-oleh khas DIY.

3.4.3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis ini merupakan pernyataan bersifat sementara sehingga harus dilakukan pengujian melalui uji statistik, apakah hipotesis yang diajukan benar atau tidak. Pada tahap ini lembar kerja digunakan sebagai sarana dalam merumuskan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pasar menyambut baik produk kripik sagu sebagai oleh-oleh khas DIY.

3.4.4. Menentukan Metode Riset

Menentukan riset diperlukan untuk membantu memecahkan permasalahan dalam topik. Pada penelitian ini metode riset pasar dilakukan secara kualitatif, berupa analisis karakteristik data tanpa melalui pengujian kualitas dari sebuah riset bersifat kualitatif sangat bergantung pada kevalidan data hasil observasi pada objek yang diteliti.

3.4.5. Menentukan Data Riset

Menentukan data dilakukan untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan riset pasar pada penelitian ini. Lembar kerja digunakan sebagai sarana dalam menentukan data riset pasar. Data riset pasar yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer.

3.4.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset pasar ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 150 orang responden yang berada di daerah DIY.

3.4.7. Pengolahan Data

Pengolahan data menjadi tahap selanjutnya setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Statistik digunakan sebagai alat dalam riset pasar untuk mengolah data-data tersebut.

3.4.8. Analisis Data

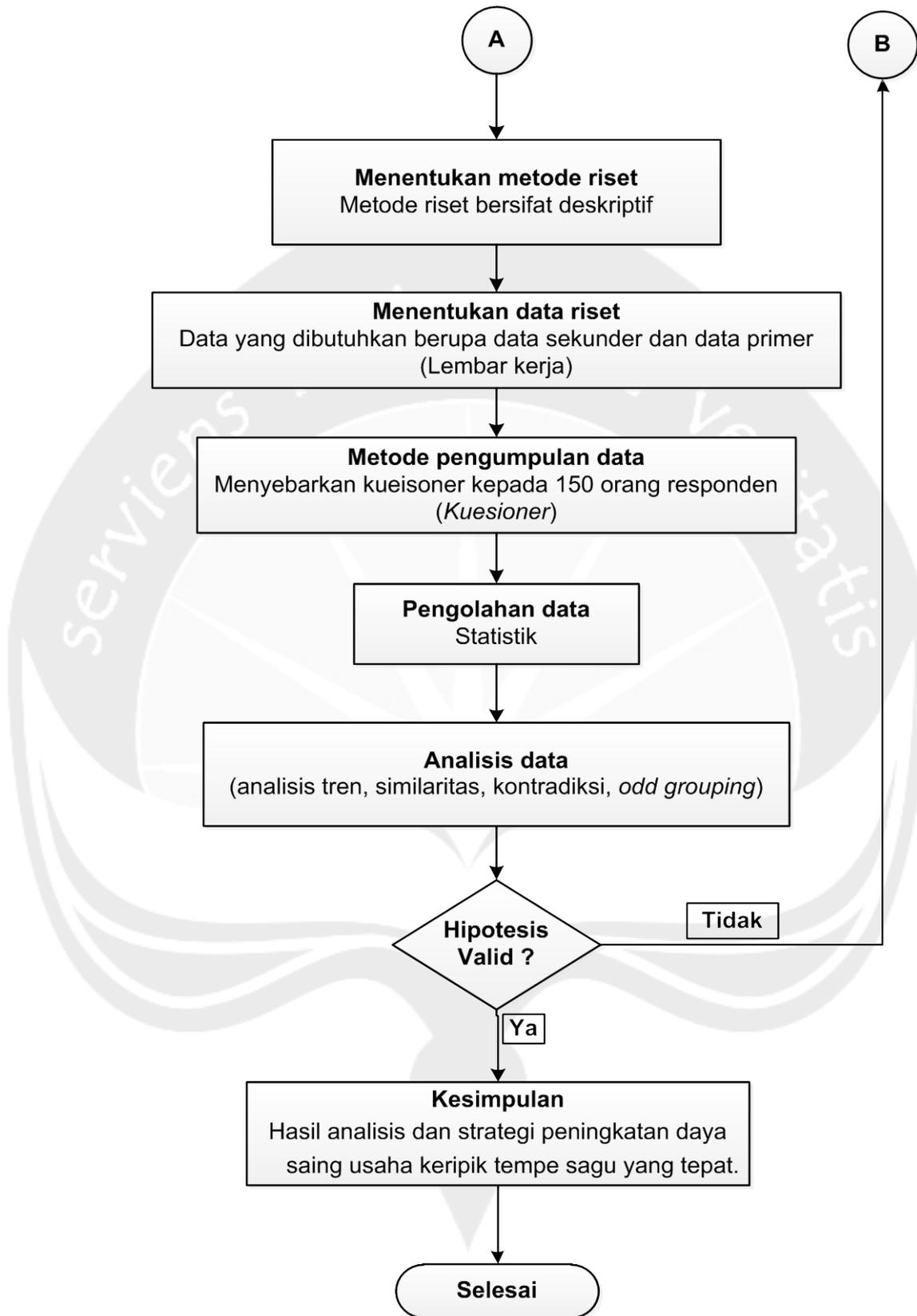
Analisis data menggunakan analisis tren, analisis similaritas, dan analisis kontradiksi sebab metode riset pasar dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam analisis ini dapat memeriksa apakah hipotesis yang dibuat pada tahap sebelumnya telah valid, jika hipotesis belum valid maka perlu dilakukan pengumpulan ulang data dan analisis data.

3.5. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berupa hasil analisis data dan strategi peningkatan daya saing usaha keripik tempe sagu yang tepat. Metodologi penelitian secara ringkas dapat terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Alir Metode Penelitian



Gambar 3.1. Lanjutan